

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis akan membuat kesimpulan adalah sebagai berikut :

Pada hasil analisis Laba per Lembar Saham (EPS) cenderung mengalami peningkatan tetapi dalam periode 2017 mengalami penurunan. Hal tersebut disebabkan oleh menurunnya laba bersih perusahaan imbas dari menurunnya nilai penjualan perusahaan dan lambatnya laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Sedangkan hasil analisis Dividen per Lembar Saham (DPS) menunjukkan penurunan pada periode 2016 & 2018. Hal ini disebabkan oleh perusahaan lebih fokus untuk melakukan ekspansi pada anak perusahaan dan memperkuat struktur modal perusahaan.

Hasil analisis Rasio Cakupan Bunga (DPS) cenderung mengalami peningkatan tetapi pada periode 2019 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh ruginya perusahaan karena terdapat beberapa biaya beban yang jumlahnya cukup besar.

Sedangkan untuk hasil analisis Harga Saham cenderung mengalami penurunan, terutama pada periode 2020. Hal ini disebabkan karena imbas dari pandemi yang menyebabkan perusahaan merugi dan menyebabkan harga saham perusahaan menurun.

Pengaruh Laba per Lembar Saham (EPS), Dividen per Lembar Saham (DPS), dan Rasio Cakupan Bunga (TIE) memberikan kontribusi terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode

tahun 2015-2019. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Laba per Lembar Saham (EPS) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019.
- b. Dividen per Lembar Saham (DPS) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019.
- c. Rasio Cakupan Bunga (TIE) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019.
- d. Laba per Lembar Saham (EPS), Dividen per Lembar Saham (DPS), dan Rasio Cakupan Bunga (TIE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dan kesimpulan diatas mengenai pengaruh Laba per Lembar Saham (EPS), Dividen per Lembar Saham (DPS) dan Rasio Cakupan Bunga (TIE) terhadap Harga Saham di perusahaan sub sektor investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, maka penulis akan memberikan beberapa saran sebagai berikut :

5.2.1 Saran Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan sub sektor investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengambil kebijakan untuk tidak membagikan dividen kepada investor hal itu akan berpengaruh terhadap harga saham dan kepercayaan investor terhadap perusahaan, terlebih lagi jika hal itu terjadi selama berkala. Sebaiknya perusahaan meminjam kepada bank agar bisa membagikan dividen untuk tahun yang sedang berjalan. Hal itu dilakukan agar perusahaan dapat meraih rasa percaya para investor, walaupun perusahaan dalam keadaan rugi namun masih bisa membagikan dividen.

b. Bagi Investor

Untuk para investor yang bermaksud untuk melakukan investasi dapat menggunakan Laba per Lembar Saham (EPS) dan Rasio Cakupan Bunga (TIE) sebagai acuan dalam melakukan investasi. Tetapi hendaknya para investor melakukan analisa pada indikator lain yang dapat mempengaruhi harga saham.

5.2.2 Saran Akademis

- a. Bagi Pengembang Ilmu, diharapkan dari penelitian ini bisa menambah wawasan, sumber informasi dan referensi khususnya mengenai Laba per Lembar Saham (EPS), Dividen per Lembar Saham (DPS), Rasio Cakupan Bunga (TIE) dan Harga Saham.
- b. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan unit analisis dan sampel yang berbeda. Bisa menggunakan variabel yang sama ataupun berbeda, diharapkan tidak hanya menggunakan variabel Laba per Lembar Saham (EPS) atau Dividen per Lembar Saham (DPS) saja, tetapi bisa menggunakan rasio-rasio lainnya.

